
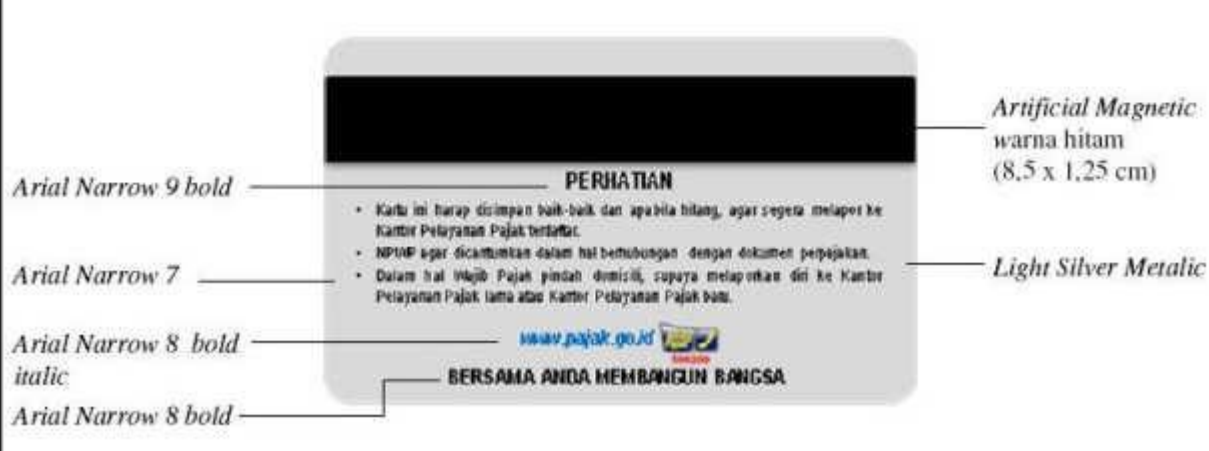


SPESIFIKASI KARTU NPWP		
Bahan : <i>Poly Vinnyl Chlorida (PVC)</i> Bentuk : Empat Persegi Panjang Ukuran : 8,5 x 5,4 cm.		
Bagian Depan		
Huruf dan ukuran:	Logo/Lambang:	Warna/Kartu:
<p>Lambang Departemen Keuangan berwarna kuning dengan warna dasar biru, ukuran 1,25 x 1,25 cm.</p>  <p><i>Arial Narrow 10 bold</i> <i>Arial Narrow 11 bold</i></p> <p><i>Dark Gold Metallic</i> (8,5 x 1,5 cm)</p> <p><i>Light Silver Metallic</i> (8,5 x 3,9 cm)</p> <p>Tulisan/teks "DIREKTORAT JENDERAL PAJAK" dalam ukuran kecil (<i>Arrial Narrow 4</i>) berwarna putih dalam bentuk <i>watermark</i> sebagai <i>background</i></p>		
Bagian Belakang		
Huruf dan ukuran:	Logo/Lambang:	Warna/Kartu:
 <p><i>Arial Narrow 9 bold</i> <i>Arial Narrow 7</i> <i>Arial Narrow 8 bold italic</i> <i>Arial Narrow 8 bold</i></p> <p><i>Artificial Magnetic</i> warna hitam (8,5 x 1,25 cm)</p> <p><i>Light Silver Metallic</i></p> <p>PERHATIAN</p> <ul style="list-style-type: none"> Kartu ini harap disimpan baik-baik dan apabila hilang, agar segera melapor ke Kantor Pelayanan Pajak terdekat. NPWP agar dicantumkan dalam hal berhubungan dengan dokumen perpajakan. Dalam hal Wajib Pajak pindah domisili, supaya melaporkan diri ke Kantor Pelayanan Pajak lama atau Kantor Pelayanan Pajak baru. <p>www.pajak.go.id</p> <p>BERSAMA ANDA MEMBANGUN BANGSA</p>		

STANDAR PENULISAN IDENTITAS WAJIB PAJAK PADA KARTU NPWP

Standar penulisan identitas Wajib Pajak pada Kartu NPWP diatur sebagai berikut:

1. Penulisan identitas Wajib Pajak diletakkan pada sebelah kiri kartu dengan posisi rata kiri dan berjarak 0,5 cm dari batas kiri.
2. Jarak spasi antar kalimat sebesar satu spasi (12 pt).
3. Format penulisan identitas Wajib Pajak:
 - a. Penulisan NPWP
Penulisan NPWP dilakukan dengan mencantumkan kata "NPWP" dengan tanda titik dua (:) diikuti dengan NPWP Wajib Pajak dengan huruf (*font*) *Arial Narrow* yang ditebalkan (*bold*) dengan ukuran (*size*) 10 berwarna hitam.
Contoh : **NPWP : 07.007.007.7.-777**
 - b. Nama Wajib Pajak
Penulisan nama Wajib Pajak dilakukan dengan langsung menuliskan nama Wajib Pajak, tanpa gelar, dengan tanpa mencantumkan kata "NAMA WAJIB PAJAK" dan tanda titik dua (:) dengan huruf (*font*) *Arial Narrow* dalam bentuk KAPITAL yang ditebalkan (*bold*) dengan ukuran (*size*) 10 berwarna hitam.
Contoh : **BUDI SETYO NUGROHO**
 - c. Alamat Wajib Pajak
Penulisan alamat Wajib Pajak dilakukan dengan langsung menuliskan alamat Wajib Pajak dengan tanpa mencantumkan kata "ALAMAT" dan tanda titik dua (:) dengan huruf (*font*) *Arial Narrow* dalam bentuk Kapital Pada Setiap Kata (Capitalize Each Word) yang ditebalkan (*bold*) dengan ukuran (*size*) 9 berwarna hitam.
Penulisan alamat didahului dengan nama jalan diikuti dengan nomor, RT/RW, nama desa, kecamatan, kabupaten/kota, dan diakhiri dengan kode pos/po.box. Dalam hal terdapat kawasan/area, misalnya apartemen/gedung atau kompleks perumahan, maka ditulis nama kawasan/area tersebut sebelum nama jalan.
Contoh : **Apartemen Century Park Lantai 6 No.28
Jl. Jenderal Sudirman Kav.88, Senayan
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan - 12190**
 - d. Tanggal Terdaftar
Tanggal terdaftar diletakkan pada kiri bawah kartu dengan mencantumkan kata "TERDAFTAR" dan tanda titik dua (:) diikuti tanggal terdaftar Wajib Pajak dalam bentuk *numeric* dengan tanda strip (-) tanpa spasi dengan huruf (*font*) *Arial Narrow* dalam bentuk KAPITAL yang ditebalkan (*bold*) dengan ukuran (*size*) 8 berwarna hitam.

Contoh : TERDAFTAR : 08-08-2008

Contoh Penulisan identitas
Wajib Pajak pada Kartu NPWP

